

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis studi kasus. Menurut Setiadi (2013) Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal, yaitu satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi pemberian kompres hangat pada demam anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) untuk mengobservasi perubahan suhu tubuh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kompres hangat serta teknik pemberian kompres hangat di Rawat Inap Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subyek studi kasus atau orang yang diteliti (Arikunto, 2014). Subjek penelitian pada studi kasus ini sebanyak 2 klien dengan masalah hipertermi pada kasus DHF. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Klien yang dirawat inap di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang
2. Klien dengan diagnosa DHF positif suhu tubuh  $>38^{\circ}\text{C}$
3. Klien dengan anak usia sekolah (6-12 tahun) Menurut *World Health Organization*
4. Dapat berkomunikasi verbal
5. Bersedia menjadi subyek studi kasus

### 3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Yang menjadi fokus studi penelitian ini adalah penurunan suhu tubuh setelah dilakukan kompres hangat pada klien dengan kasus *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF).

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2014). Antara lain:

1. Kompres Hangat Pada Anak Dengan DHF

Kompres hangat adalah suatu metode atau cara untuk menurunkan suhu tubuh dengan menggunakan air hangat yang bila diukur dengan thermometer air mencapai suhu yang diinginkan. Pemberian kompres hangat pada subyek studi kasus dengan menggunakan suhu air 38°C dan dilakukan selama 20 menit pada daerah leher, ketiak, dan lipatan paha. Pemberian kompres hangat dilakukan setiap kali suhu tubuh naik dengan cara memasukkan air hangat dengan suhu 38°C ke dalam baskom yang telah disiapkan kemudian membasahi kain atau waslab dengan air hangat, peras kain sehingga tidak terlalu basah dan meletakkan kain pada daerah leher, ketiak, dan lipatan paha. Apabila kain telah kering, masukkan kembali ke dalam baskom yang berisi air hangat, letakkan kembali pada daerah leher, ketiak, dan lipatan paha, lakukan berulang-ulang sampai suhu

tubuh subyek turun menjadi 36,5°C-37,5°C. Apabila dalam pengompresan suhu air menurun maka ditambahkan lagi dengan air dalam thermos lalu diukur dengan menggunakan thermometer air hingga suhu air mencapai 38°C. Setelah selesai, keringkan daerah leher, ketiak, dan lipatan paha dengan menggunakan handuk kering.

## 2. Anak Usia Sekolah

Anak usia sekolah merupakan anak yang memiliki rentang kehidupan yang dimulai dari usia 6 sampai 12 tahun. Periode usia pertengahan ini sering kali disebut usia sekolah atau masa sekolah.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen ini dapat berupa formulir observasi, ataupun formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010). Peneliti ini menggunakan instrumen atau alat ukur berupa thermometer air raksa, air hangat, kain waslap, baskom, thermos, lembar observasi, dan lembar wawancara.

### **3.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian : Di Rawat Inap Puskesmas Kedungkandang Kota Malang

Waktu Penelitian : Penelitian dilakukan pada bulan September 2018 – bulan Mei 2019

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur penelitian data tersebut antara lain dapat berupa kuesioner atau angket, observasi, wawancara atau gabungan dari ketiganya (Hidayat, 2008). Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah wawancara dan lembar observasi.

Langkah-langkah pengumpulan data:

1. Peneliti mengajukan permohonan izin ke Poltekkes Kemenkes Malang prodi DIII Keperawatan Malang yang ditujukan ke Dinas Kesehatan Kota Malang.
2. Peneliti diberikan surat rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Malang yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Kedungkandang Kota Malang
3. Menentukan subyek studi kasus yang sesuai dengan kriteria subjek studi kasus dengan melihat data dokumentasi Rawat Inap Puskesmas Kedungkandang Kota Malang
4. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada orang tua/wali subjek studi kasus
5. Orang tua/wali subyek studi kasus yang menyetujui untuk dilakukan penelitian, maka orang tua/wali subyek studi kasus mengisi lembar *informed consent*.

6. Melakukan pengukuran suhu tubuh dengan menggunakan thermometer air raksa untuk menentukan subyek studi kasus yang sesuai dengan kriteria penelitian
7. Melakukan wawancara dengan menggunakan lembar wawancara untuk mengambil data subyek studi kasus
8. Melakukan pengkajian sebelum memberikan kompres hangat tentang riwayat demam, terapi obat-obatan yang telah diberikan, TTV, dan pemeriksaan fisik kemudian mengukur suhu tubuh dengan thermometer air raksa kemudian mencatatnya dalam lembar observasi
9. Melakukan pemberian kompres hangat kepada subyek studi kasus selama 20 menit dengan suhu air kompres 38°C pada daerah ketiak, leher, dan lipatan paha
10. Melakukan wawancara dengan menggunakan lembar wawancara kepada subyek studi kasus tentang respon dan perasaan subyek studi kasus saat demam, reaksi respon subyek studi kasus saat dilakukan kompres hangat, dan keadaan umum subyek studi kasus
11. Melakukan evaluasi dengan mengukur suhu tubuh, TTV, dan pemeriksaan fisik setelah dilakukan kompres hangat kemudian mencatatnya dalam lembar observasi
12. Pemberian kompres hangat dilakukan sehari 1 kali sampai suhu tubuh subyek studi kasus turun menjadi 36,5°C-37,5°C

### **3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data**

Pengolahan data yang dilakukan pada studi kasus ini menggunakan teknik non-statistik yaitu dengan membuat ringkasan berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

Data dari hasil penelitian dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tekstular yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat. Data yang terkumpul dari hasil wawancara dan lembar observasi untuk selanjutnya disimpulkan.

### **3.9 Prinsip Etika Penelitian**

Prinsip etik secara umum menurut Nursalam (2008) adalah dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, diantaranya prinsip manfaat, prinsip menghargai hak subjek, dan prinsip keadilan.

#### **1. Prinsip Manfaat**

Pada prinsip manfaat peneliti perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bebas dari penderitaan, yaitu pelaksanaan penelitian tidak boleh mengakibatkan penderitaan kepada subjek khususnya jika memberikan tindakan khusus
- b. Bebas dari eksploitasi, yaitu peneliti harus mampu meyakinkan kepada subjek penelitian bahwa keikutsertaan dan informasi yang diberikan tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun

- c. Risiko, yaitu peneliti perlu mempertimbangkan segala kemungkinan (risiko) yang akan timbul dan dapat berakibat negatif pada subjek dalam setiap tindakan

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- a. Hak untuk ikt/tidak menjadi subyek studi kasus (*right to self deterrmination*), yaitu subjek penelitian berhak untuk memutuskan keikutsertaannya dalam penelitian,. Peneliti tidak boleh memaksakan kehendaknya jika seseorang tidak mau menjadi subjek penelitian
- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*), yaitu peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika terjadi suatu hal pada subjek penelitian
- c. *Informed Consent*, yaitu berupa lembaran persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Tujuan diberikan *informed consent* adalah agar subjek mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian. Jika subyek studi kasus menyetujui maka dia harus menandatangani lembar tersebut dan apabila dalam proses subjek penelitian merasa dirugikan maka subjek penelitian berhak menolak dilakukan penelitian pada diri sendiri.

3. Prinsip Keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*), yaitu subjek harus diperlakukan secara adil dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian
- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*), yaitu subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa identitas atau informasi yang diberikan tidak

boleh dipublikasikan sehingga perlu adanya tanpa nama (*anonimity*) dan rahasia (*confidentiality*).